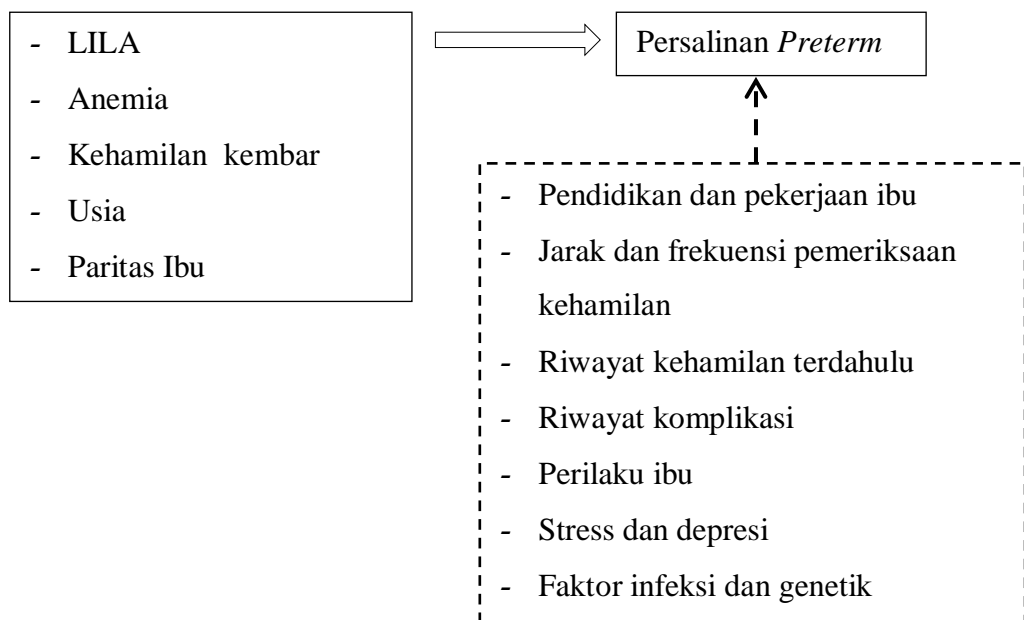


BAB III

KERANGKA KONSEP





A. Kerangka Konsep

Sugiyono (2017) arti kerangka konsep dalam penelitian ialah alur berpikir dengan menerapkan berbagai model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah dalam [topik penelitian](#) dengan susunan yang sistematis.



Gambar 1. Alur Kerangka Konsep Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Persalinan *Preterm*

Keterangan :

-  Variabel yang diteliti
-  Variabel tidak diteliti
-  Dilakukan analisis hubungan
-  Tidak dilakukan analisis hubungan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel adalah suatu atribut/sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Notoadmojo (2018) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah LILA, anemia, kehamilan kembar, usia, dan paritas sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah persalinan *preterm*.

Tabel 1.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1. Variabel bebas : LILA	Lingkar Lengan Atas ibu hamil menggunakan pita pengukur LILA pada pertengahan antara ujung bahu dan ujung siku pada kehamilan trimester I (uk <12 mgg) yang tercatat pada register kohort ibu, laporan KIA dan RM tahun 2020-2021	Menggunakan Form Pengumpulan Data 1. <23,5 cm (Berisiko) 2. $\geq 23,5$ cm (Tidak berisiko)	Nominal

Anemia	Kondisi ibu dengan kadar hemoglobin di bawah \leq 11 g/dl pada trimester satu dan tiga, atau \leq 10,5 g/dl pada trimester dua serta tercatat pada register kohort ibu hamil, laporan KIA dan RM tahun 2020-2021	Menggunakan Form Pengumpulan Data 1. Anemia (Kadar Hb < 11 gr/dl pada kehamilan TW I dan III atau \leq 10,5 pada TW II) 2. Tidak Anemia (Kadar Hb \geq 11 gr/dl pada TW I, III dan \geq 10,5 pada TW II)	Nominal
Kehamilan Kembar	Kehamilan dengan jumlah dua janin atau lebih yang tercatat pada kohort ibu hamil, laporan KIA dan RM tahun 2020-2021	Menggunakan Form Pengumpulan Data 1. Ya (jumlah janin \geq 2) 2. Tidak (jumlah janin tunggal)	Nominal
Usia ibu	Usia ibu adalah lama waktu hidup yang diukur sejak ibu dilahirkan sampai kehamilan terakhir yang dihitung berdasarkan tahun kelahiran serta tercatat dalam register kohort ibu, laporan KIA dan RM tahun 2020-2021	Menggunakan Form Pengumpulan Data 1. <20 atau >35 tahun (Berisiko) 2. 20 – 35 tahun (Tidak berisiko)	Nominal

Paritas Ibu	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik lahir hidup maupun mati. Paritas ibu yang dihitung adalah pada saat ibu hamil yang tercatat pada register kohort ibu, laporan KIA dan RM tahun 2020-2021	Menggunakan Form Pengumpulan Data 1. 1 atau ≥ 4 (Berisiko) 2. 2, dan 3 (Tidak Berisiko)	Nominal
2. Variabel Terikat :			
Persalinan <i>preterm</i>	Persalinan dengan usia kehamilan 20-<37 minggu yang tercatat pada register kohort ibu laporan KIA dan RM 2020-2021	Menggunakan form pengumpulan data 1. 20-<37 mgg (berisiko) 2. 37-42 mgg (Tidak berisiko)	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara LILA dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I tahun 2020-2021.
2. Ada hubungan antara anemia dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021
3. Ada hubungan antara kehamilan kembar dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I tahun 2020-2021.
4. Ada hubungan antara faktor usia dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I tahun 2020-2021.
5. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I tahun 2020-2021.

